BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan kemakmuran pemilik ataupun pemegang saham menjadi salah satu tujuan di bentuknya sebuah perusahaan. Kemakmuran dari pemilik maupun pemegang saham dapat tercermin dari nilai perusahaan tersebut. Pengertian dari nilai perusahan itu sendiri adalah gambaran yang dimiliki perusahaan dengan melihat pandangan masyarakat terhadap perusahaan tersebut yang telah beroperasi mulai pendirian perusahaan tersebut hingga saat ini (Noerirawan:2012). Dengan kata lain nilai perusahaan dapat dinilai dari nilai pasar perusahaan tersebut. Nilai pasar merupakan gambaran yang berasal dari penilaian investor, kreditur, dan juga *stakeholder* lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Jika harga saham perusahaan tersebut tinggi maka dapat dikatakan nilai perusahaan itu baik, sedangkan jika harga saham perusahaan tersebut rendah maka dapat dikatakan nilai perusahaan tersebut kurang baik.

Dengan pengertian diatas salah satu yang bisa digunakan sebagai acuan melihat nilai perusahaan adalah laporan keuangan dari sebuah perusahaan. Dimana laporan keuangan tersebut tidak hanya digunakan untuk evaluasi internal perusahaan namun juga untuk wadah informasi bagi pihak eksternal.

Pentingnya laporan keuangan membuat beberapa perusahaan melakukan hal yang menyimpang agar membuat laporan keuangan perusahaan tersebut selalu terlihat baik. Herawaty (2008) menjelaskan, bahwa salah satu bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dalam proses penyusunan laporan keuangan, manajemen dapat

mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan atau yang sering disebut dengan *earning management.*

Pengertian dari *Earning Management* adalah tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut (Sugiri:1998). Dengan terindikasinya perusahaan melakukan *Earning Management* dapat berpengaruh pada nilai perusahaan tersebut.

Pemahaman *earnings management* dapat dibagi menjadi dua, yang pertama dilihat dari pelaku oportunistik manajer untuk memaksimumkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang dan *political cost* (*opportunistic earning management*). Kedua memandang *Earning Management* dari perspektif *efficient earning management*, di mana *Earning Management* memberi manajer untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian tidak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak. Dengan demikian manajer mempengaruhi nilai pasar saham perusahaannya melalui *Earning Management* misalnya dengan membuat pemerataan laba dan pertumbuhan laba sepanjang waktu (Scott, 2000:351)

Nilai perusahaan dapat turun diakibatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap informasi yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan tidak valid, atau kebeneran dalam laporan keuangan tersebut dapat dipertanyakan. Walaupun pada prinsipnya *Earning management* tidak menyalahi prinsip akuntansi yang ada. Namun, praktek *Earning Management* akan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat pada sebuah perusahaan. Dengan menurunya kepercayaan masyarakat

terhadap perusahaan akan berdampak pada menurunya nilai perusahaan tersebut.

Praktek *Earning Management* dapat dimoderasi dengan adanya praktek *Good Corporate Governance.* Praktek *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik adalah merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian penerapan *good corporate governance* dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan juga dapat mengurangi praktek *Earning Management* dalam perusahaan. Beberapa faktor *Good Corporate Governance* yang dapat mengurangi praktek *Earning Management* antara lain: Memperbesar Kepemilikan saham oleh manajerial, memperbesar kepemilikan saham oleh institutional, monitoring dari dewan komisaris, dan klasifikasi akuntan public.

Faktor-faktor *Good Corporate Governance* tersebut dipilih karena berpengaruh langsung pada praktiek *Earning Management* di sebuah perusahaan. Kepemilikan saham oleh manajerial diyakini bisa menurunkan tingkat praktek *Earning Management* di perusahaan dengan adanya manajemen yang memiliki saham pada perusahaan, manajemen perusahaan akan berfikir kembali untuk melakukan *Earning Management*, manajemen perusahaan merasa memiliki andil dalam pengembangan perusahaan jika melakukan *Earning Management* secara tidak langsung akan merugikan dirinya sendiri

Kepemilikan saham oleh institional juga bisa berpengaruh pada tingkat praktek *Earning Management* di perusahaan. Pihak institutional akan memiliki informasi lebih karena memiliki informasi dari internal maupun eksternal yang membuat praktek *Earning Management* sulit dilakukan. Kemudian peran dewan komisaris juga berpengaruh pada praktek *Earning*

Management dengan pengawasan dari komisaris yang cukup ketat praktek *Earning Management* akan dapat ditekan. Faktor terakhir adalah klasifikasi akuntan public, dengan adanya akuntan public yang kompeten dan mampu mengetahui celah atau kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan sebuah perusahaan, manajemen perusahaan akan kesulitan untuk melaksanakan praktek *Earning Management* pada perusahaan yang dikelolanya.

Maka dari itu *Good Corporate Governance* diyakini dapat menekan adanya praktek *Earning Management* dalam sebuah perusahaan. Semakin menurunnya *Earning Management* yang ada pada perusahaan, bisa di mungkinkan peningkatan nilai perusahaan bisa terjadi. Karena kepercayaan masyarakat pada perusahaan tersebut meningkat pula.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Asri dan Herawaty (2010) tentang *Earning Management* terhadap nilai perusahaan menghasilkan bahwa *Earning Management* berpengaruh positif signifikan terhadap perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa *Earning Management* dapat menurunkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan mengambil data secara dokumentasi melalui bursa efek indonesia yang dijangkau melalui halaman web https://www.idx.co.id. Perusahaan yang menjadi pilihan adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia, dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai data penelitian dikarenakan perusahaa manufaktur lebih dinamis atau kompetitif dalam persaingan pemasaran serta pengelolaan keuangan. Dan juga juga jumlah perusahaan manufaktur lebih banyak ketimbang perusahaan jasa atau keuangan

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji pengaruh *Earning Management* terhadap nilai perusahaan dengan peranan praktik *good corporate governance* sebagai moderating variabel, sehingga penelitian ini mengambil judul : "**Pengaruh *Earning management* Terhadap Penurunan Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variable Moderating**"

1.2 Rumusan Masalah

Melihat latarbelakang yang telah dikemukakan di awal, peneliti akan merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Earnings Management* berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan?
2. Apakah pengaruh *earning management* terhadap penurunan nilai perusahaan dapat di moderasi dengan praktek *good corporate governance* yang dinyatakan dengan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan klasifikasi akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris, tentang:

1. Mengetahui pengaruh e*arnings management* terhadap penurunan nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh *earning management* terhadap penurunan nilai perusahaan dapat di moderasi dengan praktek *good corporate governance* yang dinyatakan dengan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan klasifikasi akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan atau literatur ilmu dibidang keuangan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan khususnya berkaitan *earning management* dan juga *good corporate governance*

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai aplikasi dari teori yang telah didapatkan selama kuliah untuk menganalisa permasalahan atau kondisi yang terjadi di suatu perusahaan mengenai dampak *earning management* yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Pembaca

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai dampak *earning management* yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

   Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam bidang ekonomi khususnya pengelolaan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang perlu diterapkan guna meningkatkan nilai perusahaan demi kemakmuran perusahaan.